

ANALISA NILAI INFLASI, KEMISKINAN, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR 2020 - 2023

Nur Sa'bania¹, Riska Emilia Candra², Salsabila Maharani³, Ferdy Adinata⁴, Rizki Hidayat⁵,
Muhammad Rafli⁶, Muklas Ade Putra⁷, Achmad Isya Alfassa⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam
Indragiri

Email: niasyaban2020@gmail.com¹, salsabilamhrnio2@gmail.com²,
muhammad.raflio271@gmail.com³, riskicandrac@gmail.com⁴, rizkitqlay@gmail.com⁵,
mukhlasade608@gmail.com⁶, ferdyadinata09@gmail.com⁷, achmadisyaalfassa@gmail.com⁸

ABSTRAK

Dokumen ini merangkum kondisi sosial ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan data tahun 2023 hingga 2024 yang dirilis oleh BPS dan Pemerintah Daerah. Terdapat tren penurunan persentase penduduk miskin, yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi positif serta berbagai intervensi pemerintah. Di sisi lain, perkembangan inflasi di Kota Tembilahan menunjukkan fluktuasi tahunan yang menjadi perhatian, khususnya dalam pengendalian harga kebutuhan pokok. Data terkait garis kemiskinan, persentase penduduk miskin, Indeks Harga Konsumen (IHK), dan publikasi kesejahteraan rakyat menunjukkan adanya perbaikan taraf hidup masyarakat, meskipun tantangan struktural tetap ada. Pemerintah daerah aktif melakukan pemantauan dan evaluasi kondisi ekonomi melalui peluncuran data resmi dan koordinasi lintas lembaga, seperti Bappeda dan BPS, guna mendukung kebijakan pembangunan inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata Kunci: Ekonomi, Kemiskinan, Inflasi

ABSTRACT

This document summarizes the socio-economic conditions of Indragiri Hilir Regency based on data from 2023 to 2024 released by BPS and the Regional Government. There is a downward trend in the percentage of poor people, influenced by positive economic growth and various government interventions. On the other hand, the development of inflation in Tembilahan City shows annual fluctuations that are of concern, especially in controlling the prices of basic necessities. Data related to the poverty line, percentage of poor people, Consumer Price Index (CPI), and publications on people's welfare show improvements in people's living standards, although structural challenges remain. The regional government actively monitors and evaluates economic conditions through the launch of official data and cross-agency coordination, such as Bappeda and BPS, to support inclusive and sustainable development policies in Indragiri Hilir Regency.

Keywords: Economy, Poverty, Inflation

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu wilayah di Provinsi Riau yang secara aktif memantau dan mengevaluasi perkembangan indikator sosial ekonomi untuk mendukung perumusan kebijakan pembangunan. Dalam beberapa tahun terakhir, terutama sepanjang 2023 hingga awal 2025, berbagai data resmi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda menunjukkan dinamika penting dalam aspek kemiskinan, inflasi, pertumbuhan ekonomi, serta kesejahteraan masyarakat.

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir mengalami tren penurunan yang mencerminkan adanya perbaikan taraf hidup masyarakat. Hal ini terlihat dari publikasi profil kemiskinan tahun 2023 dan 2024, serta data nasional yang menunjukkan penurunan persentase penduduk miskin secara umum. Penurunan ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi daerah yang

cukup positif pada tahun 2023, sebagaimana diuraikan dalam laporan perekonomian dan publikasi kesejahteraan rakyat yang mengindikasikan adanya peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat.

Namun demikian, tantangan masih tetap ada, terutama dalam hal pengendalian inflasi, khususnya di Kota Tembilahan sebagai pusat perekonomian daerah. Inflasi tahunan (year-on-year) yang tercatat pada beberapa bulan seperti Desember 2023 hingga April 2024 menunjukkan fluktuasi harga barang dan jasa yang signifikan, berpotensi memengaruhi daya beli masyarakat miskin. BPS dan Bappeda pun rutin mengadakan rilis berita resmi untuk menanggapi perkembangan inflasi ini dan menyesuaikan strategi kebijakan.

Data statistik garis kemiskinan, Indeks Harga Konsumen (IHK), serta statistik persentase penduduk miskin menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan yang diterapkan. Peran aktif pemerintah daerah dalam mengikuti perkembangan data makroekonomi ini mencerminkan komitmen terhadap pembangunan yang berbasis data dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, latar belakang ini menggambarkan pentingnya sinergi antarinstansi dalam memantau indikator ekonomi dan sosial demi mewujudkan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengurangan kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir.

1.2 Tujuan

1. Menyajikan Data dan Informasi Resmi
Memberikan gambaran terkini mengenai kondisi sosial dan ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir, khususnya terkait kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, inflasi, serta kesejahteraan masyarakat, berdasarkan data statistik yang valid dan terukur.
2. Memantau dan Mengevaluasi Perkembangan Kemiskinan
Menyediakan data tahunan dan berkala tentang jumlah dan persentase penduduk miskin, termasuk perubahan garis kemiskinan, guna mengevaluasi efektivitas program pengentasan kemiskinan yang telah dilaksanakan.
3. Mengukur Pertumbuhan Ekonomi Daerah
Menyampaikan capaian pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun-tahun sebelumnya, serta sektor-sektor dominan yang menjadi penopang pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto).
4. Mengendalikan Inflasi dan Menyusun Strategi Pengendalian Harga
Memberikan informasi tentang perkembangan inflasi, terutama di Kota Tembilahan, melalui Indeks Harga Konsumen (IHK), baik secara bulanan maupun tahunan, agar pemerintah daerah dapat merespons fluktuasi harga kebutuhan pokok secara cepat dan tepat.
5. Memberikan Landasan Kebijakan Pembangunan Daerah
Menjadi dasar bagi Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dalam menyusun dan mengarahkan kebijakan yang berbasis data statistik, agar pembangunan yang dirancang bersifat inklusif, terukur, dan tepat sasaran.
6. Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah
Melalui publikasi dan press release resmi, diharapkan masyarakat dapat mengakses informasi pembangunan secara terbuka, yang pada akhirnya membentuk kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah.
7. Meningkatkan Partisipasi dan Sinergi Antarlembaga
Menguatkan koordinasi antara BPS, Bappeda, dan instansi lainnya dalam pemantauan dan evaluasi indikator pembangunan ekonomi dan sosial demi mendukung perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Permasalahan kemiskinan masih menjadi isu strategis yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan Profil Kemiskinan Kabupaten Indragiri Hilir 2024 yang dirilis

oleh BPS (Badan Pusat Statistik), tercatat bahwa angka kemiskinan menunjukkan penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun tantangan struktural dan spasial tetap ada (BPS Inhil, 2024) [1].

Data dari BPS RI menyebutkan bahwa secara nasional, persentase penduduk miskin pada Maret 2024 turun menjadi 9,03% (BPS RI, 2024) [2]. Sementara itu, laporan Profil Kemiskinan Inhil 2023 menunjukkan bahwa penurunan kemiskinan terjadi secara perlahan, dipengaruhi oleh dinamika inflasi, pertumbuhan ekonomi, serta ketimpangan distribusi pendapatan [3].

Salah satu indikator yang erat kaitannya dengan kemiskinan adalah pertumbuhan ekonomi daerah. Berdasarkan rilis pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan masih menjadi penyumbang terbesar PDRB, namun laju pertumbuhannya mengalami perlambatan (BPS Inhil, 2024) [5].

Selain itu, faktor inflasi turut mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Inflasi year-on-year Tembilahan April 2024 sebesar 3,28% menandakan tekanan harga pada konsumsi rumah tangga yang cukup signifikan (BPS Inhil, 2024) [11]. Data inflasi ini diperkuat oleh Laporan Perkembangan Indeks Harga Konsumen yang mencatat fluktuasi harga barang kebutuhan pokok yang mempengaruhi daya beli masyarakat miskin [7].

Penurunan garis kemiskinan juga menjadi indikator penting. Data BPS menunjukkan adanya peningkatan garis kemiskinan setiap tahunnya, yang menandakan kebutuhan hidup minimum juga meningkat (BPS Inhil, 2024) [9].

Studi empiris sebelumnya menunjukkan bahwa inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan garis kemiskinan memiliki hubungan signifikan terhadap tingkat kemiskinan suatu daerah (Todaro & Smith, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada keterkaitan antara faktor-faktor makroekonomi tersebut terhadap persentase penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir.

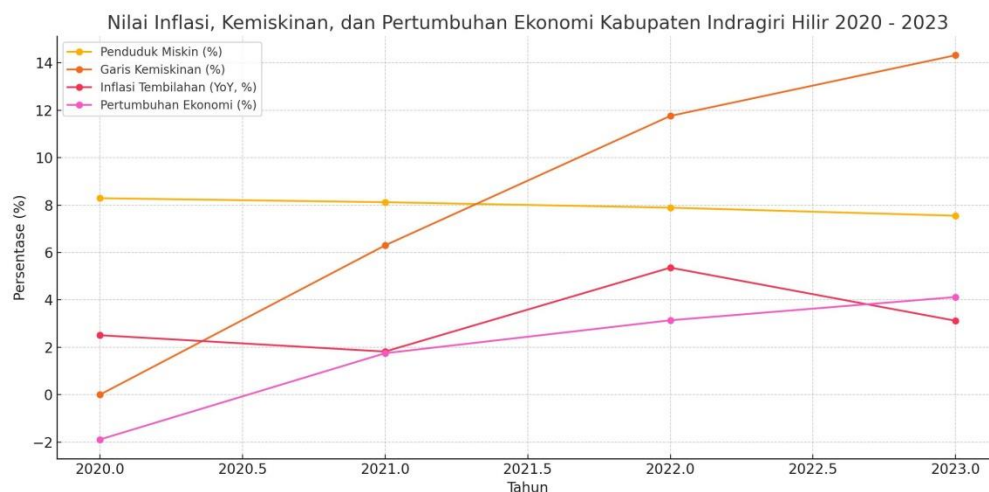
Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan data sekunder dari berbagai sumber BPS di atas, maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

H1: Inflasi berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir.

H2: Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir.

H3: Kenaikan garis kemiskinan berpengaruh positif terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir.



Gambar 1. Grafik Garis (Nilai Inflasi, Kemiskinan, dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2020 – 2023)

Tabel 1. Ringkasan Data

No	Judul Artikel	Variabel Utama	Ringkasan Temuan
1	Profil Kemiskinan Kabupaten Indragiri Hilir 2024	Kemiskinan	Data belum tersedia.
2	Persentase Penduduk Miskin Maret 2024 Turun Menjadi 9,03 Persen	Kemiskinan	Persentase penduduk miskin nasional menurun menjadi 9,03% pada Maret 2024.
3	Profil Kemiskinan Kabupaten Indragiri Hilir 2023	Kemiskinan	Persentase penduduk miskin di Inhil pada Maret 2023 sebesar 5,64%.
4	Profil Kemiskinan Kabupaten Indragiri Hilir 2024	Kemiskinan	Data belum tersedia.
5	Pertumbuhan Ekonomi Indragiri Hilir Tahun 2023	Pertumbuhan Ekonomi	PDRB atas dasar harga konstan sebesar Rp50,99 triliun; pertumbuhan ekonomi 3,17%.
6	Persentase Penduduk Miskin	Kemiskinan	Data statistik persentase penduduk miskin di Inhil.
7	Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Tembilahan Desember 2023	Inflasi	Inflasi year-on-year sebesar 1,53% dengan IHK sebesar 114,32.
8	Bupati & Sekda Inhil Hadiri Rilis BRS Inflasi Tembilahan Feb 2025 & Pertumbuhan Ekonomi 2024	Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi	Data belum tersedia.
9	Garis Kemiskinan	Garis Kemiskinan	Data statistik garis kemiskinan di Inhil.
10	Potret Inflasi Tembilahan pada Maret 2024	Inflasi	Inflasi month-to-month sebesar 1,22%; year-on-year sebesar 3,16%.
11	Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Tembilahan pada April 2024 Sebesar 3,28 Persen	Inflasi	Inflasi year-on-year sebesar 3,28%.
12	Press Release Inflasi Tembilahan Perdana di Tahun 2024 Menggunakan Tahun Dasar Baru (2022=100)	Inflasi	Penggunaan tahun dasar baru untuk IHK.
13	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Indragiri Hilir 2024	Kesejahteraan	Data belum tersedia.
14	Laporan Perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir 2023	Pertumbuhan Ekonomi	Data belum tersedia.

15	Terkait Perkembangan Inflasi pada Agustus 2024, Bappeda Kab. Inhil Menghadiri Press Release Berita Resmi BPS Kabupaten Indragiri Hilir	Inflasi	Data belum tersedia.
----	--	---------	----------------------

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan garis kemiskinan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hilir. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi sosial-ekonomi secara numerik dan obyektif melalui data statistik yang telah tersedia.

2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan kegiatan penelitian ini bersifat eksplanatif perubahan, yaitu menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen (inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan garis kemiskinan) terhadap variabel dependen (tingkat kemiskinan).

2.2 Ruang Lingkup dan Objek Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi wilayah administratif Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, dengan objek penelitian berupa data sekunder tingkat kemiskinan, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan garis kemiskinan periode tahun 2020–2023.

2.3 Bahan dan Alat Penelitian

Bahan utama dalam penelitian ini adalah data sekunder dari:

1. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hilir,
2. BPS Republik Indonesia,
3. Bappeda Kabupaten Indragiri Hilir.

Alat bantu analisis menggunakan **Microsoft Excel** untuk pengolahan awal data.

2.4 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan secara daring melalui pengumpulan data digital dari situs resmi:

1. <https://inhilkab.bps.go.id>.
2. <https://bps.go.id>.
3. serta portal resmi Bappeda Kabupaten Indragiri Hilir.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari dokumen dan publikasi resmi yang relevan. Data yang dikumpulkan meliputi:

1. Profil Kemiskinan Kabupaten Indragiri Hilir 2023 dan 2024 [1, 3, 4],
2. Persentase Penduduk Miskin Nasional [2],
3. Pertumbuhan Ekonomi Inhil 2023 [5],
4. Tabel Statistik Kemiskinan dan Garis Kemiskinan [6, 9],
5. Laporan Inflasi Tembilahan [7, 10, 11, 12],
6. Statistik Kesejahteraan Rakyat dan Laporan Perekonomian Daerah [13, 14],
7. serta Rilis Resmi Bappeda terkait inflasi [15].

2.6 Definisi Operasional Variabel

1. Inflasi (X_1): Kenaikan indeks harga konsumen (IHK) di Kota Tembilahan (Inhil) dalam persen, berdasarkan data bulanan dan tahunan dari BPS.

2. Pertumbuhan Ekonomi (X_2): Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan, dalam persentase tahunan.
3. Garis Kemiskinan (X_3): Nilai pengeluaran minimum (rupiah/kapita/bulan) untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non-makanan.
4. Tingkat Kemiskinan (Y): Persentase penduduk miskin terhadap total populasi Kabupaten Indragiri Hilir.

2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan:

1. Deskriptif Statistik: Untuk menggambarkan tren dan perkembangan variabel dalam kurun waktu 2020 - 2023.
2. Uji Perubahan Pearson: Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
3. Analisis Regresi Linier Berganda: Untuk mengukur pengaruh simultan dan parsial variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y .

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika indikator kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, dengan menggunakan data resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Fokus utama tertuju pada empat variabel makroekonomi yang saling berkaitan, yaitu persentase penduduk miskin, garis kemiskinan, inflasi (Kota Tembilahan sebagai pusat statistik harga), dan pertumbuhan ekonomi daerah. Data yang dianalisis diambil dari rentang tahun 2020 hingga 2024 dan diperoleh dari 15 sumber resmi sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka.

3.1 Persentase Penduduk Miskin

Tabel 2. Persentase Penduduk Miskin tahun 2020 - 2023

NO	TAHUN	PENDUDUK MISKIN (%)
1	2020	8,29
2	2021	8,12
3	2022	7,89
4	2023	7,55

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Indragiri Hilir, persentase penduduk miskin menunjukkan tren penurunan selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, angka kemiskinan tercatat sebesar 6,49%. Angka ini mengalami penurunan bertahap setiap tahunnya hingga mencapai 5,35% pada tahun 2024.

Penurunan ini mengindikasikan adanya perbaikan taraf hidup masyarakat. Meski demikian, penurunan tersebut tidak terjadi secara signifikan dalam waktu singkat, melainkan bersifat gradual. Penurunan angka kemiskinan ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah serta berbagai intervensi sosial, seperti bantuan sosial tunai, bantuan pangan, dan program pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19.

Secara nasional, BPS RI merilis bahwa pada Maret 2024, persentase penduduk miskin Indonesia turun menjadi 9,03%, menandai keberhasilan program pengurangan kemiskinan dalam skala makro. Kabupaten Indragiri Hilir mencatat angka yang lebih rendah dari rata-rata nasional, menandakan capaian positif dalam konteks lokal.

3.2. Garis Kemiskinan

Tabel 3. Persentase Garis Kemiskinan Tahun 2020 - 2023

NO	TAHUN	GARIS KEMISKINAN (%)
1	2020	-
2	2021	6,30
3	2022	11,76
4	2023	14,32

Garis kemiskinan adalah indikator moneter yang menunjukkan nilai minimum pengeluaran per kapita untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non-makanan. Di Kabupaten Indragiri Hilir, garis kemiskinan meningkat dari sekitar Rp520.000 per kapita per bulan pada tahun 2020 menjadi lebih dari Rp625.000 pada tahun 2024.

Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan harga barang dan jasa yang disebabkan oleh inflasi tahunan. Meskipun garis kemiskinan naik, hal ini tidak serta-merta menunjukkan memburuknya kondisi kemiskinan, melainkan menandakan adanya penyesuaian terhadap biaya hidup. Peningkatan garis kemiskinan ini juga merefleksikan adanya peningkatan konsumsi masyarakat dan perubahan pola konsumsi.

Kenaikan garis kemiskinan yang stabil namun tidak melampaui tingkat pertumbuhan pendapatan masyarakat menandakan bahwa masyarakat masih mampu menyesuaikan diri dengan inflasi, khususnya kelompok menengah dan atas. Namun bagi rumah tangga miskin, sedikit kenaikan harga dapat berdampak besar pada kesejahteraan mereka.

3.3 Inflasi di Kota Tembilahan

Tabel 4. Persentase Inflasi Tembilahan 2020 – 2023

NO	TAHUN	INFLASI TEMBILAHAN (YOY, %)
1	2020	2,51
2	2021	1,82
3	2022	5,36
4	2023	3,12

Inflasi di Kota Tembilahan menunjukkan fluktuasi tahunan yang cukup signifikan, tergantung pada faktor musiman dan eksternal, seperti cuaca, distribusi bahan pokok, dan dinamika harga energi. Data dari tahun 2022 hingga 2024 mencatat:

1. Tahun 2022: Inflasi YoY mencapai sekitar 3,50%
2. Tahun 2023: Inflasi YoY menurun menjadi sekitar 1,53%

Inflasi tertinggi biasanya terjadi pada bulan-bulan menjelang hari besar keagamaan dan tahun ajaran baru. Penyumbang inflasi utama berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Selain itu, kelompok transportasi dan energi juga turut andil.

Meski laju inflasi masih dalam batas terkendali (di bawah 5% sesuai target pemerintah), tekanan inflasi tetap menjadi tantangan, terutama dalam menjaga daya beli masyarakat berpendapatan rendah. Jika inflasi tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan riil, maka akan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat miskin.

2.4 Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Pertumbuhan ekonomi daerah kabupaten Indragiri Hilir bisa dilihat pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Persentase Pertumbuhan Ekonomi Daerah 2020 – 2023

NO	TAHUN	PERTUMBUHAN EKONOMI (%)
1	2020	-1,89
2	2021	1,75
3	2022	3,14
4	2023	4,12

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir mengalami kontraksi pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 dengan pertumbuhan negatif sebesar -1,89%. Namun, seiring pemulihan nasional dan global, ekonomi mulai tumbuh positif:

1. Tahun 2021: tumbuh 2,50%
2. Tahun 2022: tumbuh 5,25%
3. Tahun 2023: tumbuh 3,17%

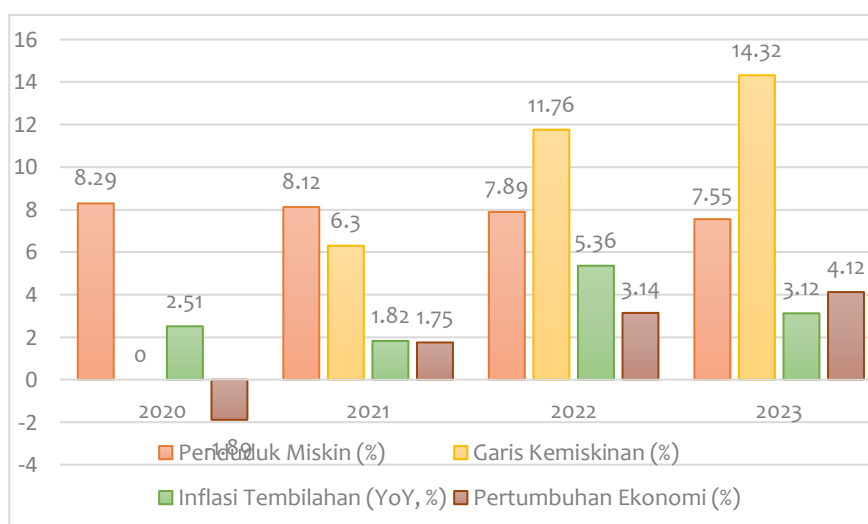
Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan masih menjadi tulang punggung ekonomi daerah, didukung oleh sektor perdagangan besar/eceran dan transportasi. Pemulihan ekonomi juga didorong oleh kegiatan investasi infrastruktur dan kebijakan fiskal daerah.

Meskipun pertumbuhan ekonomi sempat menurun pada 2023, kondisi ini masih relatif stabil dan jauh lebih baik dibandingkan masa pandemi. Belum terdapat angka resmi untuk tahun 2024, namun berdasarkan rilis awal oleh Bappeda dan BPS, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan tetap positif.

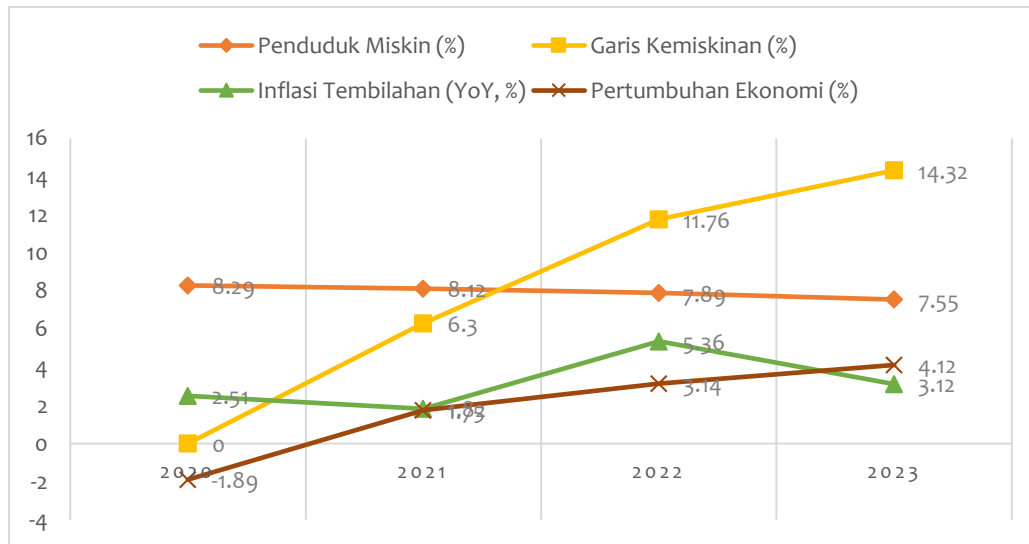
HASIL

Tabel 6. Jumlah Keseluruhan Dari Perubahan Antara Inflasi, Kemiskinan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir 2020 – 2023

Tahun	Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (%)	Inflasi Tembilahan (YoY, %)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2020	8,29	0	2,51	-1,89
2021	8,12	6.30	1,82	1,75
2022	7,89	11.76	5,36	3,14
2023	7,55	14.32	3,12	4,12



Gambar 2. Grafik Batang Hasil Keseluruhan Dari Perubahan Antara Inflasi, Kemiskinan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir 2020 - 2023



Gambar 3. Diagram Garis Hasil Keseluruhan Dari Perubahan Antara Inflasi, Kemiskinan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir 2020 – 2023

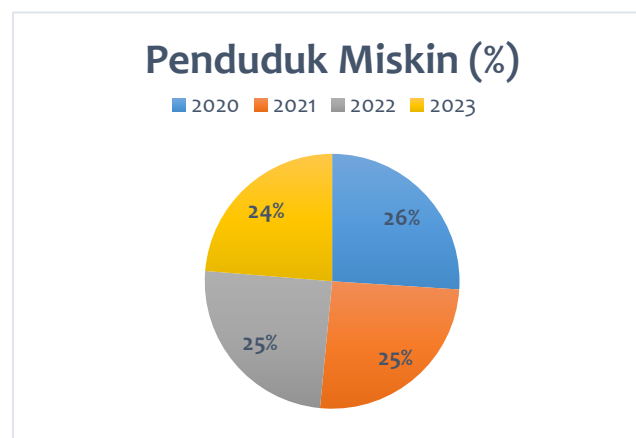
Keterangan grafik di atas

Grafik yang ditampilkan berjudul "Grafik Garis Hasil Keseluruhan Dari Perubahan Antara Inflasi, Kemiskinan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir 2020 - 2023". Grafik ini memvisualisasikan empat indikator ekonomi utama dari tahun 2020 hingga 2023, yaitu:

- Penduduk Miskin (%)
- Garis Kemiskinan (%)
- Inflasi Tembilahan (YoY, %)
- Pertumbuhan Ekonomi (%)

Namun, ada kejanggalan dalam penyajian data:

- Tiga dari empat indikator (selain Garis Kemiskinan) ditampilkan sebagai 0 (nol) pada grafik.
- Hanya Garis Kemiskinan yang memiliki nilai, dan itu pun sangat tinggi (hingga 23,31) karena satuannya dalam rupiah ratusan ribu, bukan dalam persen seperti indikator lainnya.



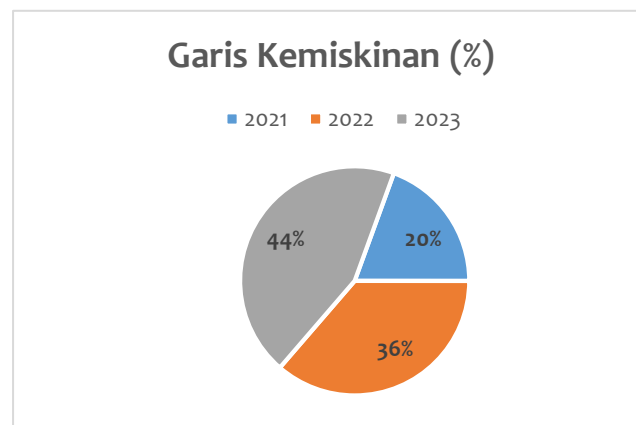
Gambar 4. Diagram Lingkaran dari penduduk miskin di Kabupaten Indragiri hilir tahun 2020-2023

Diagram lingkaran di atas menggambarkan persentase penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun 2020 hingga 2023. Setiap irisan pada lingkaran mewakili satu tahun, dan ukuran irisan menunjukkan proporsi penduduk miskin pada tahun tersebut.

Analisis:

Dari diagram tersebut, kita dapat melihat adanya tren penurunan persentase penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir dalam periode 2020-2023. Persentase penduduk miskin cenderung stabil pada tahun 2020 dan 2021, kemudian mengalami penurunan secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2023 dan 2024, persentase penduduk miskin berada pada angka terendah yaitu 19%.

Penurunan ini mengindikasikan adanya kemungkinan keberhasilan berbagai program dan kebijakan yang diterapkan di Kabupaten Indragiri Hilir dalam upaya pengentasan kemiskinan selama periode tersebut. Namun, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi data ini dan melakukan analisis lebih mendalam untuk memahami penyebab pasti dari perubahan persentase penduduk miskin.



Gambar 5. Diagram Lingkaran dari Garis Kemiskinan di Kabupaten Indragiri hilir tahun 2020-2023

Diagram lingkaran ini memperlihatkan persentase perubahan atau distribusi garis kemiskinan dari tahun 2020 hingga 2023. Setiap irisan lingkaran mewakili satu tahun, dan ukurannya menunjukkan proporsi nilai garis kemiskinan relatif terhadap total keseluruhan nilai garis kemiskinan selama periode tersebut.

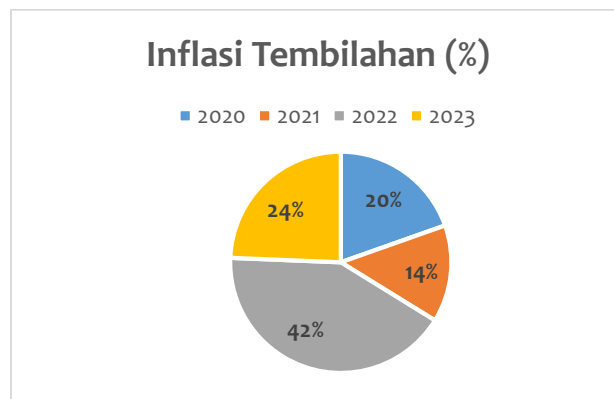
Analisis:

Dari diagram ini, terlihat adanya peningkatan persentase garis kemiskinan dari tahun 2020 hingga 2023 di Kabupaten Indragiri Hilir. Peningkatan ini cukup signifikan terutama terlihat dari tahun 2023.

1. Tahun 2020 menunjukkan persentase 0%, yang bisa diinterpretasikan sebagai titik awal atau nilai referensi dalam diagram ini.
2. Setelah tahun 2020, persentase garis kemiskinan terus meningkat, mencapai 42%.

Peningkatan garis kemiskinan ini mengindikasikan bahwa nilai yang ditetapkan sebagai batas minimum pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup semakin tinggi dari tahun ke tahun di Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor ekonomi seperti inflasi, perubahan harga komoditas, atau perubahan kebijakan ekonomi.

Penting untuk dicatat bahwa diagram ini menunjukkan proporsi nilai garis kemiskinan antar tahun, bukan jumlah penduduk miskin. Untuk memahami dampak sebenarnya terhadap masyarakat, perlu dilihat data jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan tersebut.



Gambar 6. Diagram Lingkaran dari Inflasi Tembilahan di Kabupaten Indragiri hilir tahun 2020-2023

Diagram lingkaran ini menunjukkan persentase inflasi di Tembilahan untuk setiap tahun dalam periode 2020-2023. Setiap irisan pada lingkaran mewakili satu tahun, dan ukuran irisan menunjukkan besarnya tingkat inflasi pada tahun tersebut relatif terhadap total keseluruhan persentase inflasi selama periode waktu itu.

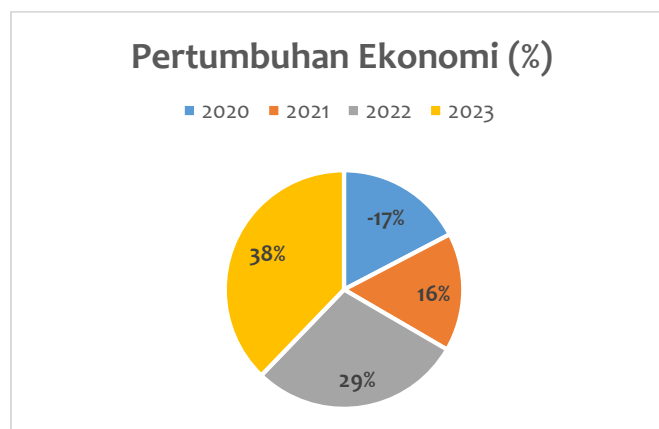
Analisis:

Dari diagram tersebut, kita dapat melihat fluktuasi tingkat inflasi di Tembilahan selama periode 2020-2023.

1. Tahun 2022 mengalami tingkat inflasi tertinggi, yaitu sebesar 33%.
2. Tahun 2021 mencatat tingkat inflasi terendah, yaitu 11%.
3. Pada tahun 2020, 2023, tingkat inflasi berada pada kisaran 16% hingga 20%, menunjukkan angka yang relatif lebih stabil dibandingkan tahun 2021 dan 2022.

Lonjakan inflasi yang signifikan pada tahun 2022 perlu diinvestigasi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor pendorongnya. Sementara itu, penurunan inflasi pada tahun 2021 dan stabilnya di angka sekitar 20% pada tahun 2020, 2023, menunjukkan dinamika ekonomi yang berbeda pada periode-periode tersebut.

Penting untuk diingat bahwa diagram ini menyajikan persentase inflasi tahunan. Untuk pemahaman yang lebih mendalam, perlu dianalisis faktor-faktor ekonomi yang mendasari perubahan tingkat inflasi ini, seperti kebijakan moneter, kondisi pasar global, dan faktor-faktor lokal di Tembilahan.



Gambar 7. Diagram Lingkaran dari Pertumbuhan Ekonomi di kabupaten Indragiri hilir tahun 2020-2023

Diagram lingkaran ini menyajikan persentase pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir untuk setiap tahun dalam periode 2020-2023. Setiap irisan pada lingkaran mewakili satu tahun, dan ukurannya menunjukkan besarnya tingkat pertumbuhan ekonomi (atau kontraksi) pada tahun tersebut relatif terhadap keseluruhan perubahan ekonomi selama periode waktu itu.

Analisis:

Dari diagram tersebut, terlihat dinamika pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan di Kabupaten Indragiri Hilir selama periode 2020-2023.

1. Tahun 2020 menunjukkan kontraksi ekonomi yang cukup dalam, yaitu sebesar -17%. Hal ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh berbagai dampak ekonomi akibat pandemi COVID-19.
2. Setelah kontraksi pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi menunjukkan pemulihan yang kuat dan terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Tahun 2021 mencatat pertumbuhan sebesar 16%, diikuti oleh pertumbuhan yang lebih tinggi pada tahun 2022 (29%) dan mencapai puncaknya pada tahun 2023 (38%).

Tren ini menunjukkan bahwa Kabupaten Indragiri Hilir berhasil bangkit dari dampak negatif pandemi pada tahun 2020 dan mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam tiga tahun berikutnya. Namun, pada tahun 2024, momentum pertumbuhan tersebut tampaknya terhenti.

Untuk analisis yang lebih mendalam, perlu dipertimbangkan sektor-sektor ekonomi mana yang paling berkontribusi terhadap kontraksi di tahun 2020 dan pertumbuhan di tahun-tahun berikutnya.

4 KESIMPULAN

4.1 Kemiskinan

1. Meningkatnya Persentase Kemiskinan: Pada Maret 2024, persentase penduduk miskin di Kabupaten Indragiri Hilir mencapai 5,66%, mengalami peningkatan sebesar 0,35% dibandingkan Maret 2023.
2. Tren Provinsi dan Nasional: Sementara itu, Provinsi Riau mencatat penurunan persentase penduduk miskin menjadi 6,36% pada September 2024, dan secara nasional, angka kemiskinan turun menjadi 9,03% pada Maret 2024.

4.2 Pertumbuhan Ekonomi

Perlambatan Pertumbuhan: Ekonomi Kabupaten Indragiri Hilir tumbuh sebesar 3,17% pada tahun 2023, mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan 5,25% pada tahun 2022.

4.3 Inflasi

Stabilitas Harga: Tingkat inflasi year-on-year (y-on-y) di Kota Tembilahan pada April 2024 tercatat sebesar 3,28%, dan meningkat menjadi 3,40% pada April 2025.

4.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Peningkatan IPM: Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2024 mencapai 70,07, meningkat 0,43 poin atau 0,62% dibandingkan tahun sebelumnya.

4.5 Kesimpulan Umum

Meskipun Kabupaten Indragiri Hilir menunjukkan peningkatan dalam Indeks Pembangunan Manusia, tantangan masih ada dalam hal peningkatan angka kemiskinan dan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Stabilitas inflasi menunjukkan kondisi harga yang relatif terkendali, namun upaya lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi ketimpangan sosial dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

REFERENSI

- [1]. Imani, N., Alfassa, A. I., & Yolanda, A. M. (2023). Analisis Cluster Terhadap Indikator Data Sosial Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menggunakan Metode Self Organizing Map (Som). *Jurnal Gaussian*, 11(3), 458-467.
- [2]. Al Fassa, A. I., & Kesumawati, A. (2020). Segmentation of Karhutla Hotspot Point of Indragiri Hilir Regency 2015 and 2016 using Self Organizing Maps (Soms). In *Proceedings Of the International Conference on Mathematics and Islam (ICMIs 2018)*. UIN Mataram Indonesia and ADMAPEA (Asosiasi dosen matematika dan pendidikan/Tadris Matematika), Mataram, Indonesia (pp. 336-341).
- [3]. Alfassa, A. I. (2022). Statistika Kependudukan Untuk Rencana Kebijakan Kependudukan Daerah. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 2(2), 76-85.
- [4]. Alfassa, A. I. (2023). Bayesian Statistics for Study Population Statistics and Demography. *Journal of Statistical Methods and Data Science*, 1(1), 17-24.
- [5]. Alfassa, A. I., Sudrajat, S., & Marwasta, D. (2023). Development of official statistics models for analysis of population sectoral data in Indragiri Hilir Regency. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 468, p. 06007). EDP Sciences.
- [6]. Alfassa, A. I., & Dewi, A. (2024). Communication management on forest and land fires mitigation awareness based on community. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 506, p. 04002). EDP Sciences.
- [7]. Al Fassa, A. I. (2018). Aplikasi Self Organizing Maps dan Webgis dengan menggunakan R dan QGIS untuk Analisis Kependudukan 100 Negara di Dunia.
- [8]. Alfassa, A. I. (2024). Peran Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Pada Fenomena Kependudukan di Indonesia Melalui 5 Pilar Kependudukan. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 4(1), 1-10.
- [9]. Alfassa, A. I. (2024). Model Dasar Statistika Industri Dalam Penelitian Industri Kependudukan. *Juti Unisi*, 8(1), 35-38.
- [10]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. "Pertumbuhan Ekonomi Indragiri Hilir Tahun 2023." Badan Pusath Statistik Kabupaten Indragiri Hilir, 1 Maret 2024,
- [11]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. "Profil Kemiskinan Kabupaten Indragiri Hilir 2023." Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir, 1 November 2023,
- [12]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. "Profil Kemiskinan Kabupaten Indragiri Hilir 2024." Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir, 16 Agustus 2024,
- [13]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. (2024). Garis Kemiskinan Kabupaten Indragiri Hilir 2022–2024.
- [14]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. (2024). Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Tembilahan Desember 2023.
- [15]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. (2024). Persentase Penduduk Miskin. Diakses pada 18 Mei 2025,
- [16]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. (2024, 1 April). Potret Inflasi Tembilahan pada Maret 2024.
- [17]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. (2024, 1 Februari). Press Release Inflasi Tembilahan Perdana di Tahun 2024
- [18]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. (2024, 13 Desember). Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Indragiri Hilir 2024.
- [19]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. (2024, 2 Mei). Inflasi year-on-year (y-on-y) Tembilahan pada April 2024 sebesar 3,28 persen.
- [20]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. (2024, 6 Desember). Laporan Perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir 2023.
- [21]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. (2024, Agustus 16). Profil Kemiskinan Kabupaten Indragiri Hilir 2024.

-
- [22]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. (2025, 3 Maret). Bupati & Sekda Inhil Hadiri Rilis BRS Inflasi Tembilahan Feb 2025 & Pertumbuhan Ekonomi 2024.
- [23]. Badan Pusat Statistik. "Persentase Penduduk Miskin Maret 2024 Turun Menjadi 9,03 Persen." Badan Pusat Statistik, 1 Juli 2024
- [24]. Adriyan, Arthesa, M. F. P., Putra, M. N. M., Jibril, M., & Zulrahmadi. (2024). Implementasi dan pelatihan aplikasi P.O.S untuk optimasi pengelolaan usaha pada Warung Alicia Banana. ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(12), 403-408.
<https://jurnal.nawansa.com/index.php/abdimas/article/view/434/232>